

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING THINK-PAIR-SHARE*  
TERHADAP PEMBELAJARAN MEMBACA BERITA  
PADA KELAS VIII SMP N 1 KUWARASAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Mida Gita Fitria, Khabib Sholeh, Umi Faizah**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jalan K. H. A. Dahlan No. 3 & 6 Telpon / Faksimile (0275) 321494

email : [midagita@gmail.com](mailto:midagita@gmail.com)

Hp 089662471502

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca berita pada kelas VIII SMP N 1 Kuwarasan tahun ajaran 2016/2017, (2) pengaruh model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca berita pada kelas VIII SMP N 1 Kuwarasan tahun ajaran 2016/2017, (3) menilai perbandingan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca berita pada kelas VIII SMP N 1 Kuwarasan tahun ajaran 2016/2017 yang diajar dengan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* dengan peserta didik yang diajar dengan model konvensional. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Penyajian data menggunakan teknik informal. Pengumpulan data didapat dari tes (tes awal dan tes akhir) dan nontes (kuesioner dan wawancara). Dari hasil penelitian menunjukkan: (1) peningkatan motivasi dari segi orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab yaitu masing-masing meningkat sebesar 11,42%, 10,19%, 11,83%, dan 10,65%, (2) hasil uji hipotesis menggunakan uji t dua pihak menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  jauh pada penerimaan  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} (16,207) > t_{tabel} (1,695)$  atau  $t_{hitung} (-16,207) < t_{tabel} (-1,695)$  sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$ , (3) hasil uji hipotesis 3 menggunakan uji t pihak kanan menunjukkan nilai  $t_{hitung} (15,664) > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} (-15,664) > t_{tabel} (1,695)$  sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci** : *think-pair-share*, motivasi siswa, membaca berita

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan membaca merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam proses belajar, peserta didik memerlukan keterampilan membaca sebagai sarana memperluas gagasan dan sebagai modal untuk mengembangkan ketiga aspek keterampilan berbahasa lainnya yakni menyimak, berbicara, dan menulis. Membaca itu ibarat makan dan minum. Setiap orang membutuhkan makan dan minum karena keduanya

merupakan kebutuhan primer untuk bertahan hidup. Begitu pula dengan membaca, menjadi kebutuhan primer manusia di era yang semakin modern (Aizid, 2011:15-16).

Keterampilan membaca yang seharusnya menjadi hal penting dalam pendidikan pada praktiknya tidaklah diutamakan. Hal ini menjadi kritikan seorang sastrawan Taufik Ismail yang mengkritik sistem pendidikan yang tidak memberi porsi besar terhadap pembiasaan membaca dan mengarang untuk para anak didik sehingga hasilnya pun bisa disebut sebagai bagian dari “Generasi Nol Buku”. Kritik itu disampaikan oleh Taufik Ismail ketika menerima Habibie Award 2007 dalam rangka memperingati ulang tahun ke delapan *The Habibie Center* di Hotel Grand Melia, Jakarta.

Oleh karena itu, pembelajaran membaca harus dilakukan secara efektif agar dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca peserta didik sehingga dapat menjadikan sistem pendidikan lebih baik. Tidak hanya itu, peran seorang guru dalam memberikan pembelajaran membaca haruslah intensif agar peserta didik tidak lagi termasuk dalam “Generasi Nol Buku” yang menurut Taufik Ismail ialah generasi rabun membaca dan picang mengarang. Dalam hal ini berarti sebuah generasi yang malas membaca dan tidak menghasilkan sebuah karya tulis.

Adapun, salah satu jenis membaca adalah membaca nyaring atau beberapa istilah lainnya yaitu, membaca bersuara, dan membaca lisan. Sukirno (2014:7), mengatakan bahwa membaca nyaring bertujuan untuk mengucapkan kembali tulisan atau karangan sesuai dengan keinginan penulis atau pengarangnya dan menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan isi bacaan dengan tepat. Dengan demikian, jika tujuan membaca nyaring dapat terwujud maka peserta didik selain dapat melisankannya, peserta didik juga mampu memahami dan mendapatkan informasi dari suatu bacaan. Guna meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks berita, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran *Think, Pair, and Share* merupakan salah satu penerapan dari metode pembelajaran koopeatif (*cooperative learning*). Dalam penerapan teknik ini guru sebagai fasilitator, memberikan dukungan, tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah hasil. Keunggulan teknik ini adalah optimalisasi waktu yang diberikan peserta didik untuk berfikir, merespon, dan untuk menunjukkan partisipasi mereka untuk saling membantu antarsesama peserta didik sehingga peserta didik dapat menyerap segala informasi yang ada dari bacaan dan dapat memecahkan masalahnya. Model *Think-Pair-Share* ini efektif karena

model ini merupakan pendekatan partisipatif. Objek formal yang dikaji dalam pembelajaran partisipatif adalah kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan hakikat peserta didik dalam proses dan pengembangan sikap dan perilakunya yang harus dan dapat berpartisipasi dalam aktivitas bersama, *Sholeh et al.*(2016:38).

Arends dalam Trianto (2007:126) menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Efektif dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu. Model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan bisa mengubah sifat positif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (experimental) dengan *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* merupakan penelitian yang terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih dengan *nonprobability sampling* (tidak acak) yang meliputi *purposive sampling* (pertimbangan tertentu). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni: tes, kuesioner, dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis inferensial dan analisis secara komparatif. Statistik inferensial adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, sedangkan analisis komparatif untuk menganalisis perbandingan hasil menulis siswa dalam pembelajaran yang diajar menggunakan model *cooperative Learning Think-Pair-Share* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Selain itu, analisis komparatif digunakan untuk pengujian hipotesis, uji kesamaan, uji dua pihak, dan uji pihak kanan. Sebelumnya terdapat uji prasyarat analisis data, yakni untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data yang diperoleh.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

### **1. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui sebagai berikut: (1) nilai tes awal kelompok eksperimen dihasilkan nilai

$Sig >$  yaitu  $0,161 > 0,05$  sehingga nilai tes awal kelompok eksperimen berdistribusi normal; (2) nilai tes akhir kelompok eksperimen dihasilkan nilai  $Sig >$  yaitu  $0,668 > 0,05$  sehingga nilai tes akhir kelompok eksperimen berdistribusi normal; (3) nilai tes awal kelompok kontrol dihasilkan nilai  $Sig >$  yaitu  $0,70 > 0,05$  sehingga nilai tes awal kelompok kontrol berdistribusi normal; dan 4) nilai tes akhir kelompok kontrol dihasilkan nilai  $Sig >$  yaitu  $0,371 > 0,05$  sehingga nilai tes akhir kelompok kontrol berdistribusi normal. Oleh sebab itu, semua data yang diperoleh berdistribusi normal. Kemudian, nilai tes awal diketahui bahwa nilai Box's M ( $0,102$ )  $<$  nilai sig. ( $0,752$ ) sehingga nilai tes awal siswa berdistribusi homogen. Akan tetapi, nilai tes akhir nilai Box's M ( $0,611$ )  $>$  nilai sig. ( $0,438$ ) sehingga tidak berdistribusi homogen karena sudah terdapat perlakuan di kelompok eksperimen.

## 2. Model Cooperative Learning Think-Pair-Share Berpengaruh terhadap Motivasi Siswa Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian menghasilkan analisis kuesioner motivasi, nilai tes awal dan tes akhir.

**Tabel 1**  
**Hasil Kuesioner Motivasi**

No	Sub Variabel	Tes Awal		Tes Akhir		Selisih (%)
		Skala	%	Skala	%	
1.	Orientasi Keberhasilan	3	68,77	4	80,19	11,42
2.	Antisipasi Kegagalan	3	69,42	4	79,61	10,19
3.	Inovasi	3	69,46	4	81,29	11,83
4.	Tanggung Jawab	3	69,35	4	80	10,65

Keterangan:

( $<29,99$ ) : Sangat Tidak Setuju                      ( $70-89,99$ ) : Setuju  
 ( $30-49,99$ ) : Tidak Setuju                              ( $90-100$ ) : Sangat Setuju  
 ( $50-69,99$ ) : Ragu-ragu

Berdasarkan tabel 1 terdapat peningkatan respon siswa ke arah yang lebih baik dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Hal ini menunjukkan meningkatnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam penelitian ini dilihat dari empat aspek motivasi, yakni orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab. Motivasi siswa yang berkaitan dengan orientasi keberhasilan terdapat peningkatan jawaban yaitu siswa yang menjawab (Kurang Setuju) dengan pertanyaan yang diajukan, berubah menjadi menjawab (Setuju) dengan pertanyaan yang diajukan.

Berubahnya jawaban siswa menunjukkan siswa lebih tertarik dengan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* daripada model konvensional dalam pembelajaran membaca teks berita. Ketertarikan tersebut memudahkan siswa dalam membaca teks berita karena model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* menjadikan siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Selain itu, motivasi siswa yang berkaitan dengan antisipasi kegagalan terhadap pembelajaran membaca berita juga mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Pada saat berfikir (*think*) siswa dituntut dapat memikirkan dan menemukan pemecahan dari persoalan yang diberikan, sedangkan pada saat berpasangan (*pair*) siswa saling bekerjasama dalam memecahkan permasalahan yang diberikan. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran karena siswa bisa bersama-sama saling memberi masukan dan saling bertukar ide.

Oleh sebab itu, hipotesis yang digunakan adalah model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap motivasi siswa kelompok eksperimen. Hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

### 3. Model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* Berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Kelompok Eksperimen

Tabel 5

Hasil Uji Dua Pihak Menunjukkan Pengaruh Model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita pada Kelompok Eksperimen

N	Df	Rata-rata		t	Sig.
		Tes Awal	Tes Akhir		
31	30	64.71	87.13	-16.207	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan bahwa skor rata-rata nilai siswa tes awal (sebelum menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share*) sebesar 64.17, sedangkan rata-rata nilai siswa tes akhir (setelah menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share*) sebesar 87.13. Selanjutnya, hasil uji dua pihak menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = -16.207$  pada taraf 0.000. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 0.05$  (two tail test) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.695 dan  $Sig (0.000) < (0,05)$ .  $T_{hitung}$  jauh pada penerimaan  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} (16.207) > t_{tabel} (1.695)$  atau  $t_{hitung} (-16.207) < -t_{tabel} (-1.695)$  sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ .

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks berita ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks berita diterima. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelompok eksperimen. Hal tersebut makin menguatkan penelitian terdahulu oleh Anis (2013), Arina (2013), dan Alfin (2012) yang membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* terhadap peningkatan keterampilan siswa.

#### 4. Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa yang Diajar Menggunakan Model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* Lebih Baik daripada Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa yang Diajar Menggunakan Model Konvensional

Tabel 6

Hasil Uji Pihak Kanan Perbandingan Nilai Membaca Teks Berita pada Siswa yang Diajar Menggunakan Model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* dengan Nilai Membaca Teks Berita yang Diajar Menggunakan Model Konvensional

N	Df	Rata-rata		T	Sig.
		<i>Cooperative Learning Think-Pair-Share</i>	Konvensional		
31	30	87.129	67.32	15.664	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa yang diajar menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* sebesar 87.129, sedangkan nilai rata-rata tes akhir siswa yang diajar menggunakan model konvensional sebesar 67.32. Selanjutnya, hasil uji pihak kanan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 15.664$  pada taraf 0.000. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 0.05$  (*two tail test*) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.695 dan  $Sig (0.000) < (0,05)$ .  $T_{hitung}$  berada pada  $t_{hitung} (15.664) > t_{tabel} (1.695)$  sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ .

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah nilai keterampilan membaca teks berita siswa yang diajar dengan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai membaca teks berita yang didapat siswa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai teks berita siswa yang diajar dengan model konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) peningkatan motivasi dari segi orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab yaitu masing-masing meningkat sebesar 11,42%, 10,19%, 11,83%, dan 10,65%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model terhadap motivasi belajar siswa; (2) hasil uji hipotesis menggunakan uji t dua pihak menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  jauh pada penerimaan  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} (16,207) > t_{tabel} (1,695)$  atau  $t_{hitung} (-16,207) < t_{tabel} (-1,695)$  sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$ ; (3) hasil uji hipotesis 3 menggunakan uji t pihak kanan menunjukkan nilai  $t_{hitung} (15,664) > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} (-15,664) > t_{tabel} (1,695)$  sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain: (1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; (2) guru disarankan meningkatkan kreativitas untuk menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* dalam membaca teks berita. (3) Penelitian ini memudahkan peserta didik dalam membaca teks berita serta dapat melatih siswa untuk mampu memecahkan masalah secara mandiri atau berkerjasama dengan peserta didik lain. (4) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aizid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading)*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholeh, Khabib., Rokhman, Fathur., Rustono., dan Zamzani. 2016. *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2014. *Terampil Membaca Nyaring*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.